

## **PENDEKATAN UNIVERSAL DESIGN FOR LEARNING (UDL) DALAM PENDIDIKAN INKLUSI: TINJAUAN SISTEMATIS LITERATUR**

Fadilah<sup>1</sup>, Dewi Lestari<sup>2</sup>, Nurfitri<sup>3</sup>, Muh. Farid Nur<sup>4</sup>, Nurhasanah<sup>5</sup>, Diarti Andra Ningsih<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah,

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai

<sup>1</sup>dillafadilah324@gmail.com, <sup>2</sup>dewhilestari12@gmail.com,

<sup>3</sup>nhurfitriah884@gmail.com, <sup>4</sup>muh.faridnur.1@gmail.com,

<sup>5</sup>kimnurhasanah@gmail.com, <sup>6</sup>diartiandiangkara@gmail.com

### **ABSTRACT**

*This study examines the implementation of the Universal Design for Learning (UDL) approach in inclusive education to address the diverse needs of learners. This approach focuses on providing flexible ways of delivering learning materials, encouraging student engagement, and offering various forms for expressing learning outcomes. As a review, the Universal Design for Learning (UDL) approach in inclusive classrooms can improve learning accessibility, increase student engagement, and promote higher academic achievement. The success of its implementation is influenced by several elements, such as teachers' professional competence, school support, and the use of educational technology. Nevertheless, a number of obstacles are still found, especially in terms of limited facilities and insufficient teacher readiness. Therefore, continuous improvement is needed so that this approach can be maximized in creating a more inclusive and equitable learning environment.*

*Keywords: Universal Design for Learning, Inclusive Education, Learning Outcomes*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini mengkaji penerapan pendekatan Universal Design for Learning (UDL) dalam pendidikan inklusi untuk memenuhi beragam kebutuhan peserta didik. Pendekatan ini berfokus pada penyediaan cara yang fleksibel dalam menyampaikan materi, mendorong keterlibatan siswa, serta memberikan berbagai bentuk dalam mengekspresikan hasil belajar. Sebagai tinjauan, pendekatan *Universal Design for Learning* (UDL) di kelas inklusif dapat meningkatkan aksesibilitas pembelajaran, meningkatkan keterlibatan siswa, dan mendorong prestasi akademik yang lebih tinggi. Keberhasilan penerapannya dipengaruhi oleh beberapa unsur, seperti kemampuan profesional guru, dukungan sekolah, dan penggunaan teknologi pendidikan. Meskipun demikian, masih ditemukan sejumlah hambatan, terutama dalam hal keterbatasan fasilitas dan kesiapan guru yang belum memadai. Oleh sebab itu, diperlukan perbaikan yang berkelanjutan agar pendekatan ini dapat dimaksimalkan dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan adil.

Kata Kunci: Desain Universal untuk Pembelajaran, Pendidikan Inklusi, Hasil Belajar

## **A. Pendahuluan**

Pendidikan inklusi pada dasarnya diarahkan untuk menjamin setiap peserta didik memperoleh kesempatan belajar yang setara tanpa memandang kemampuan, latar belakang sosial, ataupun kebutuhan khusus yang mereka miliki. Melalui pendidikan ini, setiap siswa diharapkan memperoleh kesempatan untuk mengikuti proses pembelajaran secara adil dalam lingkungan sekolah. Dalam pelaksanaannya, pendidikan inklusi membutuhkan sistem pembelajaran yang mampu menyesuaikan diri dengan keberagaman karakteristik peserta didik di dalam kelas (Mauliddiyah & Permata, 2025).

Salah satu pendekatan yang dianggap relevan untuk menjawab permasalahan tersebut yaitu *Universal Design for Learning* (UDL). Pendekatan ini mengarah pada penyajian materi yang lebih luwes, penguatan partisipasi siswa dalam pembelajaran, serta pemberian peluang kepada peserta didik untuk menyampaikan pemahamannya melalui cara yang beragam. Pembelajaran yang dikembangkan

secara menyesuaikan kondisi peserta didik memberi peluang kepada setiap siswa untuk belajar sesuai dengan kemampuan dan karakter belajarnya. Sejumlah penelitian memperlihatkan bahwa penerapan pendekatan UDL dapat membantu memperbesar akses pembelajaran sekaligus menunjang keberlangsungan proses belajar yang lebih efektif dalam pendidikan inklusi (Paramansyah et al., 2024).

Penerapan pendekatan ini tidak hanya berkaitan dengan pemahaman konsep pembelajaran, tetapi juga memiliki hubungan dengan strategi mengajar guru, penggunaan media pembelajaran, pemanfaatan teknologi, serta pengaruhnya terhadap hasil belajar dan partisipasi siswa. Keberhasilan pelaksanaan *Universal Design for Learning* (UDL) juga dipengaruhi oleh berbagai unsur pendukung, seperti kompetensi tenaga pendidik, dukungan lembaga pendidikan, dan lingkungan belajar yang memadai (Sari et al., 2026). Oleh sebab itu, pemahaman yang lebih mendalam mengenai berbagai unsur tersebut diperlukan agar pelaksanaan pendidikan inklusi dapat berjalan dengan lebih baik.

Walaupun memiliki manfaat yang cukup besar, pendekatan *Universal Design for Learning* (UDL) masih menghadapi beberapa hambatan dalam praktiknya. Beberapa hambatan yang kerap muncul meliputi pemahaman guru mengenai pembelajaran adaptif yang masih terbatas, ketersediaan sarana pendukung yang belum memadai, serta penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran yang masih belum dimanfaatkan secara optimal. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peningkatan kualitas implementasi pendekatan ini masih memerlukan perhatian dan pengembangan secara berkelanjutan (Rosmi & Jauhari, 2023).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis pendekatan *Universal Design for Learning* (UDL) dalam pendidikan inklusi secara lebih mendalam, mencakup konsep dasar, pelaksanaan, strategi pembelajaran, dampak terhadap peserta didik, faktor-faktor yang memengaruhi, serta berbagai tantangan dan solusi dalam penerapannya. Temuan ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap pengembangan

pembelajaran yang lebih adaptif, inklusif, dan berkeadilan bagi seluruh peserta didik.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menerapkan metode *Systematic Literature Review* (SLR) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Metode tersebut dipilih karena sesuai untuk menelaah, membandingkan, dan mengintegrasikan berbagai hasil penelitian yang membahas *Universal Design for Learning* (UDL) dalam konteks pendidikan inklusi. Menurut Creswell (2018), pendekatan kualitatif digunakan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terhadap suatu fenomena melalui penafsiran makna yang muncul dari berbagai sumber data maupun pandangan peneliti sebelumnya.

Pelaksanaan *Systematic Literature Review* dilakukan melalui beberapa langkah yang tersusun secara sistematis, meliputi proses identifikasi sumber, penyaringan literatur, serta telaah isi penelitian yang berkaitan. Sumber data pada penelitian ini diperoleh melalui jurnal nasional maupun internasional yang membahas pendekatan Universal

Design for Learning (UDL) pada pendidikan inklusi dan tersedia secara open access. Seluruh artikel yang telah dipilih kemudian dianalisis dan disusun kembali secara terintegrasi untuk menghasilkan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai penerapan pendekatan *Universal Design for Learning* (UDL) dalam pendidikan inklusi.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Berdasarkan kajian literatur yang telah dilakukan secara sistematis, penerapan *Universal Design for Learning* (UDL) dalam pendidikan inklusi memperlihatkan hubungan yang erat antara landasan konsep, proses penerapan, strategi pembelajaran, dampak terhadap peserta didik, serta berbagai faktor pendukung dan hambatan yang memengaruhi pelaksanaannya. Dalam praktiknya, *Universal Design for Learning* (UDL) tidak hanya dipahami sebagai sebuah pendekatan dalam mengajar, melainkan juga sebagai kerangka pembelajaran yang dirancang untuk menghargai keberagaman peserta didik di kelas inklusif. Atas dasar tersebut, hasil

pembahasan dalam penelitian ini disusun ke dalam beberapa bagian utama agar gambaran hasil sintesis literatur dapat dipahami secara lebih jelas dan terarah.

#### **1. Konsep dan Landasan *Universal Design for Learning* (UDL) dalam Pendidikan Inklusi**

*Universal Design for Learning* (UDL) merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan belajar peserta didik yang beragam melalui fleksibilitas dalam penyampaian materi, kegiatan pembelajaran, dan penilaian. Pendekatan ini didasarkan pada pemahaman bahwa setiap peserta didik memiliki karakteristik serta kebutuhan belajar yang berbeda-beda, sehingga proses pembelajaran perlu dirancang sejak awal agar dapat diikuti oleh seluruh siswa tanpa terkecuali (Mais et al., 2025).

Prinsip utama dalam pendekatan ini menegaskan bahwa hambatan belajar tidak selalu berasal dari kondisi peserta didik, tetapi dapat muncul dari rancangan pembelajaran yang belum mampu menyesuaikan keberagaman di dalam kelas. Oleh

karena itu, perencanaan pembelajaran perlu dilakukan dengan mempertimbangkan perbedaan kemampuan siswa sejak tahap awal. Fleksibilitas dalam pembelajaran memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memahami materi melalui cara yang paling sesuai dengan kemampuan mereka. Kondisi tersebut dapat membantu meningkatkan akses terhadap pembelajaran sekaligus memperluas partisipasi siswa dalam kelas inklusif (Fithriyah et al., 2025).

Pendekatan UDL dibangun atas tiga prinsip utama, yaitu penyajian informasi dalam berbagai bentuk, pemberian pilihan kepada siswa dalam menunjukkan pemahaman, dan peningkatan keterlibatan aktif selama proses belajar. Ketiga prinsip tersebut memberi ruang bagi peserta didik untuk belajar sesuai dengan gaya belajar masing-masing. Penerapan prinsip-prinsip tersebut dinilai mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih terbuka serta membantu mengurangi hambatan belajar bagi siswa yang memiliki kebutuhan khusus (Suwandi et al., 2024).

Secara umum, *Universal Design for Learning (UDL)* tidak hanya menekankan pada pencapaian hasil belajar, tetapi juga pada terciptanya proses pembelajaran yang lebih inklusif dan berkeadilan. Melalui kerangka yang fleksibel, pendekatan ini dapat menjadi alternatif dalam menjawab beragam kebutuhan belajar peserta didik pada lingkungan pendidikan inklusi (Panglipur et al., 2025).

## **2. Implementasi *Universal Design for Learning (UDL)* dalam Praktik Pendidikan Inklusi**

Implementasi Penerapan *Universal Design for Learning (UDL)* dalam pendidikan inklusi memerlukan proses pembelajaran yang dirancang secara terencana dengan mempertimbangkan keberagaman karakteristik peserta didik. Pendekatan ini tidak hanya berhubungan dengan cara guru menyampaikan pelajaran, tetapi juga mencakup bagaimana materi pembelajaran disusun agar dapat dijangkau oleh semua siswa tanpa adanya pengecualian. (Mauliddiyah & Permata, 2025).

Dalam pelaksanaannya, guru memiliki peran penting dalam menyusun kegiatan belajar yang bersifat fleksibel dan menyesuaikan kebutuhan siswa. Pembelajaran perlu dirancang agar mampu merespons perbedaan kemampuan, minat, serta gaya belajar yang dimiliki oleh peserta didik. Melalui pendekatan tersebut, proses belajar tidak lagi berlangsung secara seragam, tetapi memberi kesempatan kepada setiap siswa untuk memahami materi dengan cara yang sesuai dengan karakteristik mereka masing-masing (Azizah et al., 2025).

Keberhasilan pelaksanaan pendekatan ini sangat dipengaruhi oleh kesiapan guru dalam memahami prinsip-prinsip pembelajaran inklusif. Oleh sebab itu, peningkatan kemampuan guru dengan pelatihan, pendampingan, serta pengembangan profesional menjadi bagian penting dalam mendukung penerapan UDL secara efektif di kelas inklusif (Raihan et al., 2025).

Selain kesiapan pendidik, kemampuan guru dalam menentukan strategi pembelajaran yang tepat juga berperan besar terhadap keberhasilan implementasi. Strategi seperti

pembelajaran diferensiasi dan pembelajaran kolaboratif dapat membantu meningkatkan partisipasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung (Kusumastuti & Prabawati, 2024).

Kemajuan teknologi pada era digital juga memberikan kontribusi besar terhadap pelaksanaan pendekatan ini. Penggunaan teknologi memungkinkan materi pembelajaran disajikan secara lebih menarik, interaktif, dan mudah diakses oleh peserta didik dengan kebutuhan yang berbeda-beda (Sari et al., 2026).

Dengan demikian, pendekatan Universal Design for Learning dalam pendidikan inklusi perlu didukung oleh perencanaan pembelajaran yang matang, kesiapan guru, strategi yang sesuai, serta pemanfaatan teknologi agar seluruh peserta didik dapat menerima kesempatan belajar yang setara sekaligus bermakna.

### **3. Strategi Pembelajaran Berbasis *Universal Design for Learning* (UDL) dalam Kelas Inklusif**

Strategi pembelajaran yang berlandaskan *Universal Design for Learning* (UDL) pada kelas inklusif menitikberatkan pada penyusunan

pengalaman belajar yang lentur sehingga mampu menyesuaikan dengan keberagaman peserta didik. Dalam pendekatan ini, proses pembelajaran tidak dirancang secara sama untuk semua siswa, tetapi disesuaikan dengan kebutuhan, kemampuan, serta karakter belajar masing-masing individu. Melalui cara tersebut, setiap peserta didik memperoleh kesempatan yang sama untuk memahami materi melalui berbagai alternatif pembelajaran sehingga keterlibatan mereka dalam kegiatan belajar dapat meningkat secara lebih optimal (Fithriyah et al., 2025).

Salah satu strategi yang sering digunakan dalam pendekatan ini adalah diferensiasi pembelajaran, yaitu penyesuaian isi materi, proses belajar, dan bentuk penilaian berdasarkan kebutuhan setiap siswa. Strategi ini memungkinkan peserta didik mempelajari materi dengan cara yang paling sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Dengan demikian, pemahaman siswa terhadap materi dapat berkembang lebih baik dan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran juga

menjadi lebih tinggi. Penerapan strategi diferensiasi dinilai mampu meningkatkan kualitas pembelajaran sekaligus membantu siswa berkebutuhan khusus mencapai tujuan belajarnya (Mais et al., 2025).

Selain penerapan diferensiasi, penggunaan media pembelajaran yang interaktif juga menjadi bagian penting dalam mendukung kelas inklusif. Berbagai media seperti video pembelajaran, simulasi digital, maupun permainan edukatif dapat membantu menyederhanakan konsep yang sulit agar lebih mudah dipahami oleh siswa, terutama bagi peserta didik yang memerlukan pendekatan yang lebih menarik dan sesuai dengan kebutuhannya (Chumairo et al., 2022).

Secara umum, strategi pembelajaran berbasis *Universal Design for Learning* (UDL) juga memberikan ruang kepada peserta didik untuk berperan aktif dalam proses belajar serta memilih cara belajar yang paling sesuai dengan preferensi mereka masing-masing (Zakariyah et al., 2024). Oleh sebab itu, penerapan strategi yang bersifat fleksibel dan responsif dapat menciptakan suasana belajar yang lebih inklusif serta mendukung

keberhasilan pembelajaran bagi seluruh peserta didik secara menyeluruh (Ziyana et al., 2025).

#### **4. Dampak Penerapan *Universal Design for Learning* (UDL) terhadap Hasil Belajar dan Partisipasi Siswa**

Penerapan *Universal Design for Learning* (UDL) dalam pendidikan inklusi menunjukkan pengaruh yang cukup besar terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik. Melalui pendekatan ini, siswa dapat memperoleh materi pembelajaran melalui beragam bentuk penyampaian yang disesuaikan dengan kebutuhan serta karakter belajar pada setiap peserta didik. Kondisi tersebut membantu peserta didik memahami materi dengan lebih baik karena proses belajar tidak hanya disampaikan melalui satu cara yang sama untuk semua peserta didik (Firmansyah & Aljauhari, 2025).

Selain berpengaruh terhadap pencapaian akademik, pendekatan ini juga membawa pengaruh terhadap tingkat keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Keterlibatan siswa menjadi salah satu unsur penting dalam keberhasilan

pembelajaran, terutama pada kelas inklusif yang diisi oleh peserta didik dengan latar belakang serta kemampuan yang berbeda-beda. (Karlina et al., 2025).

Konsep ini juga berpengaruh terhadap peningkatan partisipasi siswa dalam berbagai kegiatan pembelajaran. Peserta didik yang sebelumnya mengalami hambatan dalam mengikuti pelajaran dapat menjadi lebih percaya diri untuk terlibat dalam aktivitas kelas. Hal tersebut terjadi karena adanya variasi metode mengajar dan media pembelajaran yang memberi kesempatan kepada siswa untuk berkontribusi sesuai dengan kemampuan yang dimiliki (Wahyuni et al., 2025).

Dampak lain yang turut terlihat adalah perubahan pada aspek psikologis siswa, seperti meningkatnya motivasi belajar, rasa percaya diri, serta kenyamanan selama mengikuti pembelajaran. Lingkungan belajar yang lebih inklusif membuat siswa merasa dihargai dan diterima sebagai bagian dari kelas, sehingga mereka terdorong untuk lebih aktif dalam kegiatan belajar. Kondisi psikologis yang positif

tersebut memiliki peran penting dalam mendukung keberhasilan belajar peserta didik (Triana & Supena, 2023).

Suasana belajar yang lebih bervariasi juga memberi ruang bagi siswa untuk mengekspresikan diri secara lebih bebas. Peningkatan rasa percaya diri terlihat terutama ketika pembelajaran dilakukan dalam situasi yang lebih terbuka, misalnya melalui kegiatan di luar kelas, di mana peserta didik menunjukkan keberanian yang lebih tinggi untuk berinteraksi dan berpartisipasi (Andra Ningsih et al., 2019). Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman belajar yang tidak monoton dapat memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan emosional siswa dalam pendidikan inklusi.

Selain itu, penerapan UDL turut membantu mengurangi kesenjangan hasil belajar antara siswa reguler dan siswa berkebutuhan khusus. Fleksibilitas dalam pembelajaran memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh siswa untuk mencapai perkembangan belajar yang optimal. (Priyadharsini & Mary, 2024).

Penerapan *Universal Design for Learning (UDL)* memberikan

pengaruh yang luas terhadap aspek kognitif, afektif, maupun sosial dalam pembelajaran. Meningkatnya hasil belajar, keterlibatan, partisipasi, dan kondisi psikologis siswa menunjukkan bahwa pendekatan ini memiliki peran yang penting dalam mendukung keberhasilan pendidikan inklusi (Ewe & Galvin, 2023). Oleh sebab itu, pengembangan penerapan pendekatan ini perlu terus dilakukan agar manfaatnya dapat dirasakan secara lebih optimal oleh seluruh peserta didik.

## **5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Implementasi *Universal Design for Learning (UDL)* dalam Pendidikan Inklusi**

*Pelaksanaan Universal Design for Learning (UDL)* dalam pendidikan inklusi dipengaruhi oleh berbagai unsur yang saling berhubungan, baik yang berasal dari pendidik maupun dari lingkungan lembaga pendidikan. Keberhasilan pendekatan ini tidak hanya ditentukan oleh rancangan pembelajaran yang dibuat, tetapi juga dipengaruhi oleh kesiapan tenaga pendidik, dukungan sekolah, dan suasana belajar yang tersedia.

Seluruh unsur tersebut berperan dalam menentukan sejauh mana pembelajaran dapat berlangsung secara fleksibel serta mampu menyesuaikan dengan keberagaman kebutuhan peserta didik (Jarar & Kurniawati, 2025). Oleh sebab itu, memahami faktor-faktor yang mendukung implementasi menjadi langkah penting untuk meningkatkan mutu pendidikan inklusif.

Salah satu unsur yang paling menentukan adalah kemampuan guru dalam menyusun dan melaksanakan pembelajaran yang adaptif. Guru perlu memahami prinsip-prinsip pendidikan inklusi serta mampu menerapkannya dalam kegiatan belajar di kelas. Peningkatan kemampuan guru melalui pelatihan dan pengembangan profesional dapat memberikan kontribusi besar terhadap keberhasilan penerapan pendekatan ini (Kusumastuti & Prabawati, 2024).

Selain faktor pendidik, dukungan dari institusi pendidikan juga memiliki pengaruh yang sangat penting. Sekolah yang menerapkan kebijakan inklusif dan menyediakan sarana pendukung yang memadai umumnya lebih siap dalam menjalankan pembelajaran yang menyesuaikan

kebutuhan siswa. Bentuk dukungan tersebut dapat berupa penyediaan media pembelajaran, pengembangan kurikulum yang lebih lentur, maupun program peningkatan kompetensi guru. (Raihan et al., 2025).

Faktor lain yang turut memengaruhi implementasi *Universal Design for Learning* (UDL) adalah penggunaan teknologi dan kondisi psikologis peserta didik. Teknologi memungkinkan materi pembelajaran disampaikan dalam bentuk yang lebih beragam sehingga lebih mudah diakses oleh siswa dengan kebutuhan yang berbeda. Di sisi lain, motivasi belajar dan rasa percaya diri siswa juga memengaruhi tingkat partisipasi mereka selama proses pembelajaran berlangsung (Saini et al., 2024).

Penggunaan teknologi yang sesuai disertai lingkungan belajar yang mendukung dapat memberikan pengaruh positif terhadap kualitas pembelajaran inklusif secara signifikan (Mayasari et al., 2025).

Dengan demikian, keberhasilan penerapan pendekatan ini sangat bergantung pada keterpaduan berbagai faktor yang saling mendukung. Sinergi antara guru,

sekolah, teknologi, dan kondisi peserta didik menjadi bagian penting dalam mewujudkan pembelajaran inklusif yang lebih efektif.

## **6. Tantangan dan Solusi Implementasi *Universal Design for Learning* (UDL) dalam Pendidikan Inklusi**

*Pelaksanaan Universal Design for Learning* (UDL) dalam pendidikan inklusi masih dihadapkan pada sejumlah kendala. Salah satu hambatan yang paling sering ditemukan adalah keterbatasan pemahaman guru terhadap konsep pembelajaran yang adaptif. Dalam praktiknya, sebagian pendidik masih menerapkan pola pembelajaran konvensional sehingga kebutuhan belajar siswa yang beragam belum dapat dilayani secara maksimal. Kondisi tersebut menyebabkan proses pembelajaran belum sepenuhnya menciptakan kesempatan belajar yang setara bagi seluruh peserta didik di kelas inklusif (Haris et al., 2025).

Penguatan kompetensi guru dapat dilakukan melalui program pelatihan yang berkelanjutan. Pelatihan yang disertai praktik langsung serta pendampingan secara

intensif dapat membantu guru memahami cara merancang pembelajaran yang lebih fleksibel dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik (Yilin, 2025).

Meningkatnya kapasitas profesional guru terbukti memberikan pengaruh besar terhadap keberhasilan pelaksanaan pembelajaran inklusif. Dengan demikian, pengembangan kemampuan guru menjadi salah satu solusi utama untuk mengoptimalkan penerapan pendekatan ini di lingkungan sekolah (Anwar et al., 2025).

Selain persoalan sumber daya manusia, keterbatasan sarana dan prasarana juga menjadi tantangan yang cukup besar. Tidak semua sekolah memiliki fasilitas yang mendukung penggunaan media maupun teknologi pembelajaran secara optimal. Keadaan tersebut dapat menimbulkan perbedaan kualitas pembelajaran antar sekolah dalam menjalankan pendidikan inklusi. Oleh karena itu, dukungan dari pemerintah serta para pemangku kebijakan pendidikan sangat diperlukan untuk menyediakan fasilitas yang lebih merata dan

menunjang pengembangan pendidikan inklusif secara berkelanjutan (Mauliddiyah & Permata, 2025).

Secara lebih luas, hambatan dalam penerapan *Universal Design for Learning* (UDL) juga berkaitan dengan kurikulum yang belum cukup fleksibel serta masih terbatasnya kerja sama antar pihak yang terlibat. Untuk mengatasi hal tersebut, diperlukan pengembangan kurikulum yang lebih menyesuaikan kebutuhan peserta didik, disertai kerja sama yang lebih erat antara guru, orang tua, dan tenaga profesional lainnya agar kebutuhan belajar siswa dapat dipenuhi secara lebih optimal (Raihan et al., 2025).

Dengan adanya langkah yang terencana, terpadu, dan dilakukan secara berkesinambungan, penerapan pendekatan *Universal Design for Learning* (UDL) diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih besar dalam meningkatkan mutu pendidikan inklusi secara menyeluruh.

#### **D. Kesimpulan**

*Universal Design for Learning* (UDL) merupakan kerangka

pembelajaran yang berperan penting dalam

mendukung pendidikan inklusi. Pendekatan ini menekankan fleksibilitas dalam penyampaian materi, keterlibatan peserta didik, dan keberagaman cara siswa dalam menunjukkan pemahaman. Melalui penerapan tersebut, pembelajaran dapat menyesuaikan kebutuhan belajar setiap peserta didik. Hasil kajian menunjukkan bahwa pendekatan ini mampu meningkatkan akses pembelajaran, partisipasi siswa, dan hasil belajar di kelas inklusif. Keberhasilannya juga didukung oleh strategi pembelajaran yang adaptif, penggunaan media yang bervariasi, serta pemanfaatan teknologi.

Namun, penerapannya masih menghadapi hambatan berupa keterbatasan kompetensi guru, kurangnya sarana pendukung, dan belum optimalnya dukungan institusi. Oleh karena itu, diperlukan dukungan yang berkelanjutan agar pendekatan ini dapat diterapkan secara lebih efektif dalam menciptakan pembelajaran yang inklusif dan berkeadilan bagi seluruh peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Mais, A., Yaum, L. A., Adi, P. N., Wirawan, O. L. W., Pramurdiasti, O., Chandra, R. D. A., Ali, A. Z., Syamsiyah, S. F., Wijaya, P. R., Noviyanti, A. I., Komalia, V., Kurnia, N., & Pritaningsih, S. (2025). *Pendekatan Pembelajaran Universal Design for Learning bagi Peserta Didik Berkebutuhan Khusus*. Bhinneka Pustaka.
- Anwar, M., Karsidi, R., Sunardi, & Widyastono, H. (2025). Readiness of Inclusive Elementary School Teachers to Implement Universal Design for Learning (UDL): A Needs Analysis. *Interdisciplinary and Multidisciplinary Studies: Conference Series*, 3(2), 10-16. <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/imscs>
- Azizah, A., Wulandari, R., & Putra, A. D. (2025). Universal Design for Learning pada Praktik Pendidikan Inklusif: Analisis Sistematis terhadap Model, Strategi, dan Dampaknya di Sekolah. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(12), 385–397. <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/13559>
- Chumairo, P. Z., Efendi, M., Samawi, A., Hidayaturrahman, D., Ediyanto, & Sunandar, A. (2021). Game Interaktif Berbasis Universal Design Learning bagi Siswa Slow Learner di Sekolah Inklusi. *Jurnal Pendidikan*, 6(2), 123-128. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jp/article/view/12350/8743>
- Formal School Structures in Europe-A Systematic Review. *Education Sciences*, 13(9), 1-26. <https://doi.org/10.3390/educsci13090867>
- Firmansyah, R., & Aljauhari, M. A. (2025). Integration of Ubiquitous Technology in Universal Design for Learning (UDL) to Support Inclusive Education. *IJJE (Indonesian Journal of Informatics Education)*, 9(1), 1-9. <http://dx.doi.org/10.20961/ijje.v9i1.95397>
- Haris, F. I., Zaman, B., Kurniati, E., Apsari, N., Khoerunnisa, S., Sidqia, T. L., Shofia, A. F., G, A. A., & Hamid, A. I. (2025). Universal Design for Learning (UDL) dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Early Childhood Research Journal (ECRJ)*, 8(2), 248-257. <https://doi.org/10.23917/ecrj.v8i2.11119>
- Jarar, S. P., & Kurniawati, F. (2025). Psychological Factors Influencing Universal Design for Learning: A Systematic Review on Inclusive Education. *Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(4), 1069–1076. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v9i4.6933>
- Karlina, D., Kurniawati, F., & Martono, W. C. (2025). Strengthening Inclusive Education by Examining Factors Affecting Universal Design for Learning (UDL) Implementation in Elementary School: A Systematic Literature Review. *Al-Islah: Jurnal Pendidikan*, 17(3), 4994–5006. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v17i3.646>
- Ewe, L. P., & Galvin, T. (2023). Universal Design for Learning across

- Kusumastuti, G., & Prabawati, W. (2024). Pemahaman Guru Sekolah Dasar terhadap Universal Design for Learning sebagai Strategi Belajar yang Mendukung Pendidikan Inklusif. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar (JIPPSD)*, 8(1), 277–289. <https://doi.org/10.24036/jippsd.v8i1.12959>
- Mauliddiyah, I., & Permata, S. D. (2025). Strategi Pembelajaran untuk Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Dasar Inklusif. *Jurnal Pendidikan Inklusi Citra Bakti*, 3(1), 33-41. <https://doi.org/10.38048/picb.v3i1.4841>
- Mayasari, L. I., Dulyapit, A., Yunitasari, S. E., & Syam, A. R. (2025). Integrating Universal Design for Learning and Digital Technology: Advancing Inclusive Education in the 21st Century. *Irfani*, 21(2), 768–782. <https://doi.org/10.30603/irfani.v21i2.6841>
- Ningsih, D. A., Nurhasanah, & Fadillah, L. (2019). Efektivitas Pembelajaran di Luar Kelas dalam Pembentukan Sikap Percaya Diri Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SDN 190 Cening. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Keguruan*, 4(2), 1-12. <https://journal.iaimsinjai.ac.id/index.php/JPDK>
- Panglipur, I. R., Alifa, S. N., & Rohmah, B. (2025). Model Up-Think UDL (Universal Design for Learning) dalam Pembelajaran Matematika untuk Meningkatkan Partisipasi Anak Usia Dini di Kelas Inklusi. *LAPLACE: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(2), 899-915. <https://doi.org/10.31537/laplace.v8i2.2729>
- Paramansyah, A. (2024). Inclusive Education Practices: A Systematic Literature Review on Approaches and Impact. *Education Studies and Teaching Journal (EDUTECH)*, 1(1), 49-59. <https://doi.org/10.62207/fb8b4z06>
- Priyadharsini, V., & Mary, R. S. (2024). Universal Design for Learning (UDL) in Inclusive Education: Accelerating Learning for All. *International Journal of Arts, Science and Humanities*, 11(4), 145-150. <https://doi.org/10.34293/sijash.v11i4.7489>
- Raihan, S., Ariastuti, W., Said, A., Mutahara, N., & Pada, A. (2025). Penguatan Kapasitas Guru Sekolah Dasar dalam Implementasi Kurikulum Pendidikan Inklusi Berbasis Universal Design for Learning (UDL). *KREASI: Jurnal Inovasi dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 741–758. <https://ejournal.baleliterasi.org/index.php/kreasi>
- Rosmi, Y. F., & Jauhari, M. N. (2023). Universal Design for Learning: Perspektif Guru Pendidikan Jasmani di Sekolah Inklusi. *STAND : Journal Sports Teaching and Development*, 4(2), 128-135. <https://doi.org/10.36456/jstand.v4i2.9605>
- Rosmi, Y. F., & Jauhari, M. N. (2023). Universal Design for Learning pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Adaptif di Sekolah Inklusi. *STAND : Journal Sports Teaching and Development*, 3(2), 40-48. <https://doi.org/10.36456/jstand.v3i2.7180>

- Rosyidah, A., Fithriyah, D. N., Rahmawati, I., Zukhrufina, H., & Afidah, N. (2025). Analisis Strategi Pembelajaran Universal Design for Learning untuk Anak Berkebutuhan Khusus pada Sekolah Inklusi. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(4), 1-10. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i04.39395>
- Saini, R., Nordin, Z. S., Hashim, M. H., & Abol, M. T. (2024). Universal Design for Learning (UDL) to Facilitate the Learning of Students with Intellectual Disabilities within the Inclusive Educational Context in Sarawak, East Malaysia. *International Journal of Special Education*, 39(2), 12–23. <https://doi.org/10.52291/ijse.2024.39.18>
- Sari, F. F., Santoso, H., & Widiana, W. (2026). Implementasi Pendidikan Inklusi Berbasis Teknologi pada Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 6(1), 287–299. <https://doi.org/10.53299/jppi.v6i1.3701>
- Suwandi, Sintiya, S., & Rasyidin. (2024). Penerapan Prinsip Universal Design for Learning (UDL) dalam Kelas Inklusif Peluang dan Tantangan di Era Digital. *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 11(2), 1-8. <https://doi.org/10.32505/ikhtibar.v11i2.9668>
- Triana, H., & Supena, A. (2023). The Impact of Universal Design for Learning on Student Learning Effectiveness in Elementary Schools (Process and Outcomes). *Prisma Sains : Jurnal Pengkajian Ilmu dan Pembelajaran Matematika Dan IPA IKIP Mataram*, 11(2), 596–611. <https://doi.org/10.33394/jps.v11i2.7895>
- Wahyuni, S., Pantiwati, Y., Sunaryo, H., In'am, A., & Bastian, A. (2025). Strategizing Universal Design for Learning (UDL) Implementation: Enhancing Inclusive Education for Students with Disabilities in Higher Education. *Al-Islah: Jurnal Pendidikan*, 17(1), 1519–1533. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v17i1.6630>
- Wea, D., Gaol, E. L., & Wolomasi, A. K. (2025). Implementation of Universal Design for Learning (UDL) in Inclusive Education: A Study of Primary and Secondary Education Units. *International Journal of Instruction*, 18(3), 531–548. <https://e-iji.net/ats/index.php/pub/article/view/787>
- Yilin, Z. (2026). Digital Pedagogy for Inclusive Education: Integrating Universal Design for Learning (UDL) in K-12 Online Classrooms. *International Conference on Fundamental and Applied Research (I-CFAR)*, 2(1), 686–690. <https://jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/icfar/article/view/5383>
- Ziyana, S., Marfuah, M., Rahmani, A., & Armelia, Y. (2025). Inclusive Learning Device Development Strategy Based on UDL and Differentiation for Children with Special Needs in Indonesia. *International Disability Innovation Journal*, 1(1), 15–21. <https://doi.org/10.26740/idij.v1i1.43281>